

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA JASA SIDOKI CABANG MAKASSAR

Yuliana Adityaningsih^{1*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

E-mail: yulih01@gmail.com^{1*}

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 21/01/2023

Revised: 24/02/2023

Accepted: 10/03/2023

Keywords: Implementation of Financial Reports, SAK ETAP

Kata Kunci: Implementasi Laporan Keuangan, SAK ETAP

Corresponding Author:

yulih01@gmail.com

ABSTRACT

Implementation Of Financial In Sidoki Service Businesses. The purpose of this research is to determine the implementation of financial reports in sidoki servise businesses with financial accounting standards for entities without public accountability SAK ETAP. The data use dis quantitative and qualitative data. The data sources used are primary data and secondary data. Method of analysis the results used are qualitative descriptive. The results of the researc show that the implementation of financial reports in sidoki service businesses is nit in accordance with the financial accounting standards of entities without SAK ETAP public accountability

ABSTRAK

Implementasi Laporan Keuangan Pada Usaha Jasa Sidoki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi laporan keuangan pada usaha jasa sidoki dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik SAK ETAP. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi laporan keuangan pada usaha jasa sidoki belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik SAK ETAP.

PENDAHULUAN

Perkembangan yang sangat pesat dalam dunia bisnis saat ini terjadi dalam semua sektor. Semua entitas bisnis berupaya keras untuk meningkatkan kualitas bisnisnya. Peningkatan kualitas entitas bergantung pada informasi ekonomi yang dapat menjelaskan keberadaan dan perkembangan entitas tersebut bagi pihak-pihak lain yang berhubungan dengan entitas. Implementasi informasi terkait dengan aktifitas ekonomi entitas dapat

dilakukan melalui implementasi atau penerapan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan.

Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangannya yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya berdasarkan pada laba semata.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP pada tanggal 12 juli 2009 dan berlaku efektif pada 1 januari 2011. Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih di kenal dengan SAK ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk sebuah entitas dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya (Vebiyanti, 2016).

Ditebitkannya SAK ETAP bertujuan untuk di implementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas public merupakan entitas yang tidak signifikan dengan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal (Mutiah, 2019).

Standar akuntansi merupakan pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur pelaksanaan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan. Standar akuntansi sangat diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan. Tidak adanya standar akuntansi yang memadai akan menimbulkan implikasi negative berupa rendahnya realibilitas dan objektifitas informasi yang disajikan, inkonsistensi dalam pelaporan keuangan serta menyulitkan dalam pengauditan.

Implementasi tentang cara-cara pelaporan elemen atau pos dalam seperangkat laporan keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informative. Standar akuntansi pemerintah (SAP) penerbitan pernyataan standar akuntansi pemerintah (PSAP) dalam bentuk peraturan pemerintah merupakan suatu bentuk teknik implementasi akuntansi sebagai praktek administrasi pemerintah (Muchid, 2015).

Pada uasaha jasa sidoki (Sidoki Ahlinya Sunat) termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, karena tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan tidak untuk (general purpose financial statement). Sidoki adalah sebuah unit pelayanan kesehatan yang khusus melayani tindakan sunat (circumsicion) untuk

berbagai usia, berbagai metode, berbagai jenis kelamin, dan berbagai masalahnya yang beraneka ragam. Sidoki merupakan kumpulan tenaga medis dan paramedis terlatih dan professional yang memiliki kepedulian tinggi terhadap permasalahan pasien, yang bertempat di Jl. Urip Sumoharjo No. 20 Makassar, Graha Pena Fajar, Mini Ruko No. 06 dan 07 Makassar, 90232 Sulawesi-Selatan Indonesia (Setyaningrum & Syafitri, 2014).

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian sebelumnya yang dimana penelitian dilakukan di Kota Surabaya dan Tangerang, sedangkan untuk penelitian saat ini dilakukan di Kota Makassar dan diteliti pada perusahaan yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil Judul "Implementasi Laporan Keuangan Pada Usaha Jasa Sidoki".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. (Maith, 2013)

Pengertian laporan keuangan adalah laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan tata atau aktivitas perusahaan tersebut (Rachmat, Harto, et al., 2023; Sugiyanto et al., 2022).

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku saat ini agar laporan keuangan periode sebelumnya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang lain (Prihadi, 2019).

Laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang akan menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Jadi dengan analisis laporan keuangan ini maka dapat memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan oleh laporan keuangan serta dapat menggali dan mengungkapkan berbagai hal yang tersembunyi dalam laporan keuangan biasa. Dengan demikian analisis laporan keuangan ini sangat bermanfaat bagi manajemen,

investor dan pihak-pihak pengguna laporan keuangan lainnya (Keuangan, 2009).

Analisis laporan keuangan pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan dasar pertimbangan yang lebih layak dan sistematis dalam rangka memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, mengingat data yang disajikan oleh laporan keuangan menggambarkan apa yang telah terjadi (Maith, 2013). Selain itu, analisis laporan keuangan juga akan mampu mengurangi dan mempersempit berbagai ketidakpastian serta dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa depan (Fadli et al., 2023; Sartini et al., 2023).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan sangat berguna dalam membantu investor dan kreditur potensial untuk menaksir jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan uang di masa yang akan datang yang berasal dari deviden atau bunga dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, perluasan, surat-berharga, dan pinjaman-pinjaman (Nuvitasari & Martiana, 2019).

Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup juga penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi-informasi ini harus aktual dan dapat diukur secara objektif. Beberapa tujuan laporan keuangan (Widiastiawati & Hambali, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan membandingkan implementasi laporan keuangan Usaha Jasa Sidoki dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik atau SAK ETAP (Anand, 2018). Adapun indikator dan perbandingan dalam penelitian ini meliputi: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Amri, 2018).

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui pengamatan lokasi penelitian, dan observasi langsung pada perusahaan.
2. Data sekunder adalah berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dokumen resmi dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi

(Rachmat, Santoso, et al., 2023; Wahyuddin & Rachmat, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan Usaha Jasa Sidoki disusun setiap akhir periode. Pada dasarnya tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja dari bisnis tersebut serta meramalkan kinerjanya pada masa yang akan datang. Pelaporan keuangan dapat disajikan dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, Usaha Jasa Sidoki tidak mengimplementasikan laporan perubahan ekuitas serta tidak membuat catatan atas laporan keuangan dalam pelaporan keuangannya.

Bagi pengguna eksternal, Usaha Jasa Sidoki hanya mengimplementasikan laporan neraca, laba rugi, dan laporan arus kas, sementara dalam SAK ETAP terdapat lima unsur laporan keuangan, tetapi pada Usaha Jasa Sidoki hanya menyajikan tiga laporan keuangan yaitu:

1. Laporan Neraca

Tabel1. Laporan Posisi Keuangan Usaha Jasa Sidoki
Neraca
Priode 31 Desember 2020 dan 2021

Uraian	2020	2021
Aktiva		
Aktiva Lancar		
Kas	Rp. 13.752.903	Rp. 43.526.156
Komersial	Rp. 324.000.000	Rp. 468.900.00
Belanja Medis	Rp. (11.830.995)	Rp. (24.190.100)
Produk	Rp. 4.050.000	Rp. 4.250.000
Sedekah	Rp. 4.155.000	Rp. (6.896.500)
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 325.789.908	Rp. 485.589.556
Aktiva Tetap Berwujud		
Gedung	Rp. 59.842.000	Rp. 128.100.000
Peralatan	Rp. 11.191.952	Rp. 29.111.500
Jumlah Aktiva Tetap Berwujud	Rp. 71.033.952	Rp. 157.211.500
TOTAL AKTIVA	Rp. 254.755.956	Rp. 328.378.056

Sumber Data diolah, 2023

Total keseluruhan akun pada tahun 2020 ke 2021 dan tahun 2021 ke 2022 mengalami peningkatan.

2. Laporan Laba Rugi

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Usaha Jasa Sidoki
Laporan Laba Rugi
Periode 31 Desember 2020 dan 2021

Uraian	2020	2021
Penerimaan Operasi	Rp. 328.050.000	Rp. 473.150.000
Beban Operasi		
Beban Gaji	Rp. 196.649.500	Rp. 224.839.403
Beban Peralatan	Rp. 11.191.952	Rp. 29.111.500
Beban Marketing	Rp. 7.153.500	Rp. 12.939.800
Beban Sewa Gedung	Rp. 59.842.000	Rp. 128.100.500
Beban Overhead	Rp. 7.416.800	Rp. 8.654.350
Beban BPH Medis	Rp. 11.830.995	Rp. 24.190.100
Beban Sedekah	Rp. 4.155.000	Rp. 6.896.500
Jumlah Beban Operasi	Rp. 298.239.747	Rp. 434.732.653
Laba Kotor	Rp. 29.810.253	Rp. 38.417.347
Pendapatan Lain-lain	Rp. 324.000.000	Rp. 468.900.000
Laba Bersih Sebelum PPh	Rp. 358.810.253	Rp. 507.317.347
Pajak Penghasilan	(Rp/ 89.702.563)	(Rp. 126.829.336)
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp. 269.107.690	Rp. 380.488.011

Sumber Data diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa semua transaksi dari tahun 2020 ke 2021 dan 2021 ke 2022 semuanya mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

Bagian laporan perubahan ekuitas, pada perusahaan laporan perubahan ekuitas tidak disajikan karena perusahaan tidak memberikan informasi mengenai perubahan modal atau laporan perubahan ekuitas dari penambahan atau pengurangan laba rugi dari transaksi pemilik modal, sedangkan pada SAK ETAP penghasilan komperhensif selama periode berjalan menunjukkan secara tersendiri jumlah total yang diatribusi setiap komponen ekuitasnya. Bagian catatan atas laporan keuangan, pada perusahaan tidak disajikan sementara SAK ETAP menerapkan catatan atas laporan keuangan karena hal tersebut berisikan ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi, struktur modal, kegiatan operasional perusahaan dan inovasi laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Laporan Keuangan Pada Usaha Jasa Sidoki tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik atau SAK ETAP karena Laporan keuangan yang disajikan hanya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan dan laporan perubahan ekuitas tidak disajikan. Sedangkan aktivitas ruang lingkup pelaporan keuangan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Implementasi Laporan Keuangan Pada Usaha Jasa Sidoki ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2018). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Incipna Indonesia. *Computers and Industrial Engineering*, 2(1), 6.
- Anand, D. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan yayasan berdasarkan PSAK 45. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 160–177.
- Fadli, Z., Sudirjo, F., Rahmat, R., Deana Santosa, A., S Pasaribu, J., Wahyu Octaviani, D., ... Yanto Rukmana, A. (2023). *Manajemen Pemasaran Digital*.
- Keuangan, P. S. A. (2009). Penyajian Laporan Keuangan. *Dalam: Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor, 1*.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Muchid, A. (2015). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)(Kasus pada UD. Mebel Novel'l di Banyuwangi)*.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Retrieved from https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21000*
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social*

Retrieved from
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21144>

- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmat, Z., Harto, B., Fauzan, R., Syarifuddin, U., Kusnadi, I. H., Sudirjo, F., ... Zulfikar, M. (2023). *Manajemen Pemasaran Perusahaan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rachmat, Z., Santoso, A., Sari, M. N., Nugraha, J. P., Waluyo, B. P., Wicaksono, T., ... Sarjana, S. (2023). *Administrasi Bisnis*. Global Eksekutif Teknologi.
- Sartini, R., Abdillah, P., Sudirman, R., Azwar, K., Priyadi, I. H., Wardhani, R. S., ... Setiawati, L. P. E. (2023). *Akuntansi forensik*. Tohar Media.
- Setyaningrum, D., & Syafitri, F. (2014). Analisis pengaruh karakteristik pemerintah daerah terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 154–170.
- Sugiyanto, G., Rahajeng, E., Rachmat, Z., Hendarsyah, D., Fadli, Z., Gemilang, F. A., ... Kurnaedi, D. (2022). *Manajemen Sistem Informasi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Vebiyanti, V. (2016). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Kelompok Tani "Jaya Makmur" di Banyuwangi)*.
- Wahyuddin, S., & Rachmat, Z. (2023). The influence of modernization of tax administration and organizational culture on tax revenues through taxpayer motivation. *Journal of Contemporary Accounting*, 5(2).
- Widiastawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak EMKM) Pada UMKM Ud Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 38–48.